

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai hubungan dukungan keluarga dan mekanisme koping terhadap penerimaan diri pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di IHC Rumah Sakit Lavalette Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di IHC Rumah Sakit Lavalette Malang sebagian besar berada pada kategori baik.
2. Mekanisme koping pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis seluruhnya berada pada kategori adaptif.
3. Penerimaan diri pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis sebagian besar berada pada kategori menerima.
4. Hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan penerimaan diri pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di IHC Rumah Sakit Lavalette Malang.
5. Hubungan yang signifikan antara mekanisme koping dengan penerimaan diri pasien. Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima.

7.2 Saran

1. Bagi Pasien Gagal Ginjal Kronik dan Masyarakat

Pasien gagal ginjal kronik diharapkan mampu mempertahankan mekanisme koping adaptif yang telah dimiliki dalam menghadapi kondisi penyakit dan terapi hemodialisis yang dijalani. Selain itu, keluarga dan masyarakat diharapkan terus memberikan dukungan yang optimal, khususnya dukungan emosional dan instrumental, guna meningkatkan dan mempertahankan penerimaan diri pasien yang sebagian besar berada pada kategori menerima.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian khususnya dalam pengembangan pembelajaran keperawatan yang berkaitan dengan peran dukungan keluarga dan mekanisme koping adaptif dalam meningkatkan penerimaan diri pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis.

3. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan program edukasi kesehatan dan pendampingan psikososial bagi pasien hemodialisis beserta keluarganya, terutama dalam upaya memperkuat dukungan keluarga dan mempertahankan mekanisme koping adaptif, sehingga penerimaan diri pasien terhadap kondisi penyakitnya dapat terus ditingkatkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi penerimaan diri pasien gagal ginjal kronik, seperti faktor spiritual, lama menjalani hemodialisis, tingkat stres, atau kualitas hidup, serta menggunakan desain penelitian yang lebih bervariasi agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk

melakukan uji validitas isi terhadap instrumen kuesioner penerimaan diri yang digunakan dalam penelitian ini melalui penilaian para ahli (*expert judgment*) serta uji kesepakatan antar ahli seperti uji Kappa, sehingga keakuratan dan kesesuaian item pernyataan dalam mengukur konsep penerimaan diri dapat lebih terjamin.

